

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seksualitas adalah suatu masalah yang tak pernah habis untuk dibahas. Hal ini disebabkan karena permasalahan seksual telah menjadi suatu hal yang sangat melekat pada diri manusia. Seksualitas tidak bisa dihindari oleh makhluk hidup, karena dengan seks makhluk hidup dapat terus bertahan menjaga kelestarian keturunannya.

Seksualitas dan remaja adalah dua hal yang memiliki kedekatan hubungan. Setiap kali membicarakan tentang remaja akan selalu dikaitkan dengan seksualitas. Hal ini disebabkan bahwa salah satu rasa ingin tahu yang terbesar dari para remaja adalah mengenai seksualitas. Oleh sebab itu, para remaja akan mencari informasi mengenai seksualitas dimana saja. Informasi tentang masalah seksual sudah seharusnya diberikan, agar remaja tidak mencari informasi dari orang lain atau dari sumber-sumber yang tidak jelas atau bahkan keliru sama sekali. Pemberian informasi masalah seksual menjadi penting terlebih lagi mengingat remaja berada dalam potensi seksual yang aktif, karena berkaitan dengan dorongan seksual yang dipengaruhi hormon dan sering tidak memiliki informasi yang cukup mengenai aktivitas seksual mereka sendiri. Tentu saja hal tersebut akan sangat berbahaya bagi perkembangan jiwa remaja bila ia tidak memiliki pengetahuan dan informasi yang tepat.

Mengingat pentingnya informasi tentang seksualitas yang diperoleh secara benar dan di tempat yang tepat, akan membuat remaja melangkah lebih hati-hati

dalam bergaul dengan berhubungan dengan lawan jenis, terlebih-lebih bagi remaja yang sudah memiliki teman dekat atau kekasih hati, mengingat dampak yang ditimbulkan dari hubungan yang melampaui batas sangat buruk

Fakta menunjukkan bahwa sebagian besar remaja kita tidak mengetahui dampak dari perilaku seksual yang mereka lakukan. Seringkali remaja sangat tidak matang untuk melakukan hubungan seksual terlebih lagi jika harus menanggung akibat dari hubungan seksual tersebut. Sebagian perilaku memang tidak mempunyai dampak, terutama bila tidak menimbulkan dampak fisik bagi orang yang bersangkutan atau lingkungan sosial. Tetapi sebagian perilaku seksual (yang dilakukan belum waktunya) justru dapat memiliki dampak psikologis yang sangat serius, seperti rasa bersalah, depresi, marah, dan agresi. Sementara akibat psikososial yang timbul akibat perilaku seksual pranikah antara lain adalah ketegangan mental dan kebingungan akan peran sosial yang tiba-tiba berubah, misalnya pada kasus remaja yang hamil di luar nikah. Belum lagi tekanan dalam masyarakat yang mencela dan menolak keadaan tersebut, terancam putus sekolah diakibatkan rasa malu remaja dan penolakan sekolah menerima kenyataan adanya murid yang hamil di luar nikah. Masalah ekonomi juga akan membuat permasalahan ini menjadi semakin rumit dan kompleks. (<http://www.fenomenasekspranikah.com/news.htm>).

Berbagai perilaku seksual pada remaja yang belum saatnya untuk melakukan seksual secara wajar antara lain: berpacaran dengan berbagai perilaku seksual seperti berciuman dan sentuhan-sentuhan seks, yaitu memegang bagian-bagian tubuh yang sensitif seperti meraba payudara wanita serta memegang organ seksual yang pada dasarnya adalah keinginan untuk menikmati dan memuaskan